

# BAB I

## RINGKASAN EKSEKUTIF

### 1.1 Deskripsi Konsep Bisnis

Bagian ini menjelaskan tentang konsep bisnis yang akan dibangun dengan latar belakangnya, diantaranya peluang bisnis, persaingan, produk, target dan potensi pasar, strategi pemasaran dan kelayakan investasi.

#### 1.1.1 Latar Belakang Konsep Bisnis

Dalam ilmu ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis berasal dari bahasa Inggris *business*, dari kata dasar *busy* yang berarti “sibuk” dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat. Dalam artian, sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan.

Hughes dan Kapoor (1889:21), mengemukakan pengertian bisnis sebagai berikut,

“Bisnis adalah suatu kegiatan individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.”

Kao (1997) mendefinisikan kewirausahaan sebagai suatu proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi) dan/atau membuat sesuatu yang berbeda (inovasi), yang tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat.

CV. Tri Sapta Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Anodizing*. Umumnya ada tiga macam tipe anodizing, yaitu:

1. *Chromic Acid Anodizing (CAA)*

Pada tipe ini larutan elektrolit yang digunakan adalah asam kromat (*chromic acid*) dan jika dibandingkan dengan yang lain lapisan oksida yang dihasilkan pada tipe ini paling tipis. Tebal lapisan yang dihasilkan antara 0,5 sampai 2,5 micron. *Chromic Acid Anodizing* memberikan sedikit pengaruh terhadap kekuatan *fatigue* dan sedikit korosif. Tipe ini sangat baik untuk pelapisan aluminium cor, dan biasa digunakan dalam kebutuhan militer, serta aplikasi *aerospace* yang memiliki fungsi dekoratif.

2. *Sulfuric Acid Anodizing (SAA)*

*Sulfuric Acid Anodizing* ini paling umum digunakan pada industri pelapisan aluminium. Larutan elektrolit yang digunakan pada tipe ini adalah larutan asam sulfat (*sulfuric acid*). Dengan memanfaatkan asam sulfat ketebalan lapisan oksida yang dihasilkan naik sampai 25 micron. *Sulfuric Acid Anodizing* juga baik jika diberi pewarnaan yang dikarenakan lapisannya yang berpori. Selain itu *Sulfuric Acid Anodizing* memberikan ketahanan terhadap korosi dan sangat kuat. Tipe ini biasanya dipakai dalam kebutuhan arsitektur, *aerospace*, perusahaan otomotif dan komputer.

3. *Hard Coating Anodizing (HCA)*

Pada *Hard Coating Anodizing* ini dibutuhkan larutan elektrolit dengan konsentrasi asam sulfat yang lebih tinggi dan temperatur elektrolit yang lebih rendah dengan *current density* yang besar sehingga akan dihasilkan lapisan oksida yang keras dan tebal dengan ketahanan abrasi, ketahanan korosi yang

lebih baik bila dibandingkan dengan tipe lainnya. Lapisan permukaan yang dihasilkan sangat keras (*Rockwell C-Scale* naik sampai 70). Ketebalan lapisan yang dihasilkan dari 12,5 sampai 100 mikron. Logam yang dihasilkan dari proses *Hard Coating Anodizing* ini kekerasannya meningkat. Umumnya aluminium hasil *Hard Coating Anodizing* digunakan dalam bahan non-dekoratif seperti peralatan pemanas makanan (Teflon), piston, silinder, gir.

Saat ini CV. Tri Sapta Jaya hanya memiliki proses *Sulfuric Acid Anodizing* saja dan akan melakukan pengembangan usahanya dalam bidang *Hard Coating Anodizing*.

### **1.1.2 Peluang Bisnis**

Peluang bisnis adalah sebuah kesempatan yang bisa didapatkan oleh seseorang dengan cara mengandalkan suatu potensi dan keahlian yang telah dimiliki oleh orang tersebut dengan cara memanfaatkan waktu dan kondisi yang ada untuk tujuan bisnisnya. Saat ini CV. Tri Sapta Jaya hanya memiliki proses *Sulfuric Acid Anodizing* saja. Melihat pesatnya perkembangan perindustrian di Indonesia khususnya di bidang elektronik, telekomunikasi, transportasi, arsitektur, komputer, *aerospace*, pertanian, dan militer serta adanya permintaan mengenai *Hard Coating Anodizing* untuk bidang *aerospace* dalam mitra kerja CV. Tri Sapta Jaya sendiri. Menjadikan suatu daya tarik yang baru dan merupakan peluang besar bagi CV. Tri Sapta Jaya.

### **1.1.3 Persaingan Bisnis**

Usaha *Hard Coating Anodizing* bisa dibilang jarang di kota Bandung bahkan di Indonesia, tapi bukan berarti tidak ada persaingan. Karena memang CV. Tri Sapta

Jaya bukan satu-satunya perusahaan yang bergerak dibidang ini, contoh saja ada beberapa perusahaan serupa berada di Bandung. Misalnya PT. Rekayasa Logam, Indoplating dan industri rumahan lainnya, Walaupun demikian persaingan dalam bisnis, juga sangat diperlukan, dengan adanya persaingan di situ ada pasar dan bisa memotivasi agar CV. Tri Sapta Jaya bisa lebih baik dari segi produk dan pelayanan.

#### **1.1.4 Produk Bisnis**

Produk bisnis CV. Tri Sapta Jaya saat ini berupa jasa *Sulfuric Acid Anodizing*, dengan adanya *Hard Coating Anodizing*, perusahaan dapat menambah lingkup jasa yang baru, karena hasil *Hard Coating Anodizing* menjadikan bahan dasar yaitu aluminium menjadi lebih keras dengan ketebalan mikron yang lebih besar. Misalnya pelapisan untuk produk komponen otomotif, komponen pesawat terbang, senjata api dan militer.

#### **1.1.5 Target dan Potensi Pasar**

Target usaha yang diharapkan dari pengembangan *Hard Coating Anodizing* yaitu mendapatkan pasar dalam bidang *aerospace*, militer dan otomotif. Yang menjadi potensi besar dalam usaha ini yaitu adanya permintaan kerjasama dari mitra kerja untuk mengembangkan *Hard Coating Anodizing* dengan perusahaan besar milik pemerintah maupun swasta seperti PT. Dirgantara Indonesia, PT. Pindad, dan PT. Puduk Scientific.

#### **1.1.6 Strategi Pasar**

Strategi pasar yang dilakukan oleh CV. Tri Sapta Jaya

*Service Quality* merupakan faktor penting yang berdampak dalam keputusan loyalitas yang dilakukan konsumen (Caruana 2000). *Service Quality* diakui sebagai alat strategis untuk mencapai efisiensi operasional dan bisnis untuk peningkatan kinerja (Anderson dan Zeithaml, 1984).

Untuk menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi *service quality*, ada lima dimensi *service quality* yang diterapkan dalam perusahaan ini, yaitu:

1. Bukti Fisik (*Tangibles*)

Tampilan fisik yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik harus dapat diandalkan, keadaan lingkungan sekitarnya adalah bukti dari pelayanan yang diberikan. Bukti fisik meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai dan sarana komunikasi yang menunjang untuk menyediakan suatu pelayanan.

2. Keandalan (*Reliability*)

Keandalan yakni kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan. Artinya para karyawan memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan pelanggan. Atributnya ketegantungan dalam menangani masalah layanan pelanggan, melakukan layanan pada saat pertama menyediakan layanan pada waktu yang dijanjikan dan mempertahankan rekor bebas cacat.

3. Daya tanggap (*Responsiveness*)

Daya tanggap yaitu keinginan para staf dan karyawan untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan yang tanggap, yakni motivasi para karyawan dalam memecahkan masalah yang dihadapi pelanggan dalam

menggunakan jasa. Daya tanggap meliputi layanan yang tepat pada pelanggan, mengusahakan pelanggan tetap terinformasi, keinginan untuk membantu pelanggan dan kesiapan untuk menanggapi permintaan pelanggan.

#### 4. Jaminan (*Assurance*)

Jaminan mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf; bebas dari bahaya risiko atau keraguan. Yaitu mengenai pengetahuan baik dari karyawan dalam menangani pertanyaan atau keluhan dari pelanggan.

#### 5. Perhatian (*Emphaty*)

Perhatian meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan para pelanggan. Yaitu sikap karyawan yang menunjukkan perhatian yang tulus dalam melayani pelanggan.

Dengan lima faktor tersebut, maka diyakini perusahaan mampu menjaga kepuasan dan konsistensi dalam proses pengerjaan maupun hasil yang diberikan pada konsumen.

### 1.1.7 Kelayakan Investasi

Total pembiayaan *Hard Coating Anodizing* adalah Rp.821.600.000, terdiri dari aktiva lancar dan modal tetap. Sumber dana didapat dari pemilik yang menyetorkan modal sebesar total pembiayaan awal berdirinya *Hard Coating Anodizing*.

Faktor kelayakkan usaha adalah jika NPV yang dimiliki  $>0$  dan *profitability index*  $>1$ . Dalam usaha ini NPV  $>0$  (Rp. 1.029.687.131,35) *profitability index*  $>1$  (2.25). *Payback period* dari usaha ini adalah selama 1 tahun 3 bulan 8 hari.

## 1.2 Deskripsi Bisnis

Bagian ini menjelaskan tentang nama, logo, bentuk kepemilikan dan perizinan, visi dan misi, alamat perusahaan beserta dengan deskripsinya.

### 1.2.1 Nama Perusahaan

Tercipta nama Tri Sapta Jaya berawal dari pemikiran pendiri, karena pendiri merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara dan ayahnya anak ke tujuh dari tujuh bersaudara, orang tuanya berasal dari Jawa. Maka dalam bahasa jawa angka 3 berarti tri dan angka 7 adalah sapta. karena besar harapan untuk berjaya maka nama jaya pun dimasukkan dalam rangkaian nama dan tercipta sebuah nama yaitu Tri Sapta Jaya yang artinya tiga bersaudara akan berjaya hingga tujuh turunan.

### 1.2.2 Logo Perusahaan



**Gambar 1.1 Logo Perusahaan**

Logo tersebut menggambarkan segi enam bermaksud menunjukkan pori-pori aluminum dan tetesan air adalah pewarna, maksud dari logo tersebut menunjukkan optimal dalam suatu pekerjaan dan tingkat ketelitian yang tinggi .

### 1.2.3 Bentuk Kepemilikan dan Perizinan

Berdasarkan Pasal 2 ayat (1) Pemerdag 36/2007, diatur bahwa setiap perusahaan yang berbentuk:

- a. Perseroan Terbatas
- b. Koperasi
- c. Perseteruan Komanditer (CV)
- d. Firma (Fa)
- e. Perseorangan
- f. Bentuk Lainnya,
- g. Perusahaan asing dengan status kantor pusat, kantor tunggal, kantor cabang, kantor pembantu anak perusahaan, dan perwakilan perusahaan yang berkedudukan, dan menjalankan usahanya di wilayah Republik Indonesia.

Mengacu pasal di atas, sesuai dengan nama CV. Tri Sapta Jaya, bentuk kepemilikan Perseteruan Komanditer (CV).

### 1.2.4 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi sangat penting untuk sebuah perusahaan, visi misi adalah pondasi dari sebuah perusahaan, seperti halnya CV. Tri Sapta Jaya. Ada pun visi dan misi dari CV. Tri Sapta Jaya adalah:

#### VISI

- Menjadi perusahaan *anodizing* yang berkembang dan terkemuka di Jawa Barat, dengan memberikan kepuasan pada *customer* berupa tingkat kualitas dan mutu produk yang baik.

MISI

- Memberikan kualitas produk yang baik dan memuaskan pada *customer*
- Memperluas jaringan kerja ke berbagai daerah di dalam dan luar negeri
- Meningkatkan dan mempertahankan kualitas dan mutu produk
- Medukung kemajuan perindustrian di Indonesia (pertanian, *aerospace*, *elektronika dan kelistrikan*)

**1.2.5 Alamat Perusahaan**

Alamat dari CV. Tri Sapta Jaya di Jl. Pasirwangi no.2 Lembang Bandung 40791.